



Konsep Pendidikan Bermutu dalam Perspektif Administrasi dan Supervisi Pendidikan

Fisa Bela Masithoh¹, Meti Fatimah²

^{1,2}Pascasarjana Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

Email : fisabelamasithoh@gmail.com , fatimahcan@gmail.com

Abstract

Quality education is a crucial factor in producing competent, character-based human resources capable of facing global challenges. Improving the quality of education is not solely determined by student learning outcomes but also influenced by the quality of educational management through effective administration and supervision. This article aims to examine the concept of quality education from the perspective of educational administration and supervision and to analyze their roles in improving educational quality. The method used is library research with a qualitative descriptive approach. The study results indicate that quality education is characterized by the achievement of educational standards, the effectiveness of the learning process, the competence of teaching staff, and professional educational management. Educational administration plays a role in managing all educational resources through planning, organizing, implementing, and monitoring. Meanwhile, educational supervision functions as an effort to foster and develop teacher professionalism to improve the quality of learning. The synergy between educational administration and supervision is a crucial factor in realizing effective, efficient education that is oriented towards continuous quality improvement.

Keywords: quality education, educational administration, educational supervision, educational quality, educational management.

Abstrak

Pendidikan bermutu merupakan salah satu faktor penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, berkarakter, dan mampu menghadapi tantangan global. Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh hasil belajar peserta didik, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan pendidikan melalui administrasi dan supervisi yang efektif. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep pendidikan bermutu dalam perspektif administrasi dan supervisi pendidikan serta menganalisis peran keduanya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan bermutu ditandai oleh ketercapaian standar pendidikan, efektivitas proses pembelajaran, kompetensi tenaga pendidik, serta manajemen pendidikan yang profesional. Administrasi pendidikan berperan dalam mengelola seluruh sumber daya pendidikan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Sementara itu, supervisi pendidikan berfungsi sebagai upaya pembinaan dan pengembangan profesional guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Sinergi antara administrasi dan supervisi pendidikan menjadi faktor penting dalam mewujudkan pendidikan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Kata Kunci: pendidikan bermutu, administrasi pendidikan, supervisi pendidikan, mutu pendidikan, manajemen pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen strategis dalam pembangunan bangsa karena berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam era globalisasi yang ditandai dengan persaingan yang semakin ketat, tuntutan terhadap mutu pendidikan menjadi semakin tinggi. Pendidikan yang bermutu tidak hanya diukur dari capaian akademik peserta didik, tetapi juga dari efektivitas proses pembelajaran, kompetensi tenaga pendidik, kualitas manajemen pendidikan, serta relevansi lulusan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja (Sallis, 2014).

Mutu pendidikan menjadi salah satu indikator keberhasilan sistem pendidikan nasional. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sistem pengelolaan pendidikan yang mampu menjamin terlaksananya proses pendidikan secara efektif dan efisien (Republik Indonesia, 2003).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan adalah administrasi pendidikan. Administrasi pendidikan berfungsi sebagai proses pengelolaan seluruh sumber daya pendidikan melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal (Pidarta, 2011). Administrasi yang baik akan menciptakan lingkungan pendidikan yang terorganisasi sehingga seluruh komponen sekolah dapat bekerja secara efektif.

Selain administrasi, supervisi pendidikan juga memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Supervisi pendidikan merupakan kegiatan pembinaan yang dilakukan untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi profesionalnya. Menurut Sahertian (2010), supervisi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan, tetapi juga sebagai proses pemberian bantuan, bimbingan, dan pengembangan profesional bagi tenaga pendidik. Oleh karena itu, supervisi yang efektif harus bersifat kolaboratif dan berorientasi pada perbaikan mutu pembelajaran.

Administrasi dan supervisi pendidikan memiliki hubungan yang saling melengkapi. Administrasi menyediakan sistem dan kebijakan yang mendukung penyelenggaraan pendidikan, sedangkan supervisi memastikan bahwa pelaksanaan pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk

mengkaji konsep pendidikan bermutu serta menganalisis peran administrasi dan supervisi pendidikan dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. serta kontribusi administrasi dan supervisi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep pendidikan bermutu dalam perspektif administrasi dan supervisi pendidikan berdasarkan berbagai sumber literatur yang relevan.

Sumber data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari buku, artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, dokumen kebijakan pendidikan, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan administrasi pendidikan, supervisi pendidikan, dan mutu pendidikan. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, membaca, mengkaji, dan mengelompokkan berbagai referensi yang sesuai dengan fokus penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Data yang telah terkumpul kemudian direduksi, diklasifikasikan berdasarkan tema pembahasan, disajikan secara sistematis, dan diinterpretasikan untuk memperoleh kesimpulan. Melalui pendekatan ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang mendalam mengenai konsep pendidikan bermutu serta kontribusi administrasi dan supervisi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Pendidikan Bermutu

Pendidikan bermutu merupakan pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Mutu pendidikan tidak hanya diukur dari hasil akademik peserta didik, tetapi juga mencakup kualitas proses pembelajaran, kompetensi tenaga pendidik, sarana dan prasarana, serta efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan (Sallis, 2014).

Dalam perspektif pendidikan modern, mutu pendidikan mencakup keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Peserta didik tidak hanya dituntut memiliki kemampuan intelektual, tetapi juga karakter yang baik, keterampilan sosial, kreativitas, dan

kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Oleh karena itu, pendidikan bermutu harus mampu mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara optimal.

Mutu pendidikan juga berkaitan erat dengan konsep peningkatan kualitas berkelanjutan (*continuous improvement*). Setiap lembaga pendidikan perlu melakukan evaluasi secara terus-menerus untuk memastikan bahwa seluruh proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan mampu memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Peran Administrasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu

Administrasi pendidikan merupakan proses pengelolaan berbagai sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Menurut Pidarta (2011), administrasi pendidikan mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan secara sistematis.

Fungsi perencanaan (*planning*) berperan dalam merumuskan tujuan, program, dan strategi pendidikan yang akan dilaksanakan. Perencanaan yang baik menjadi dasar bagi seluruh aktivitas pendidikan sehingga pelaksanaannya dapat berjalan secara terarah.

Fungsi pengorganisasian (*organizing*) bertujuan mengatur pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab seluruh sumber daya manusia yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan. Dengan organisasi yang jelas, koordinasi antarbagian dapat berjalan lebih efektif.

Fungsi pelaksanaan (*actuating*) dilakukan untuk menggerakkan seluruh komponen pendidikan agar melaksanakan tugas sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Sementara itu, fungsi pengawasan (*controlling*) bertujuan memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan standar dan tujuan yang telah ditentukan.

Melalui penerapan administrasi pendidikan yang baik, sekolah dapat mengelola sumber daya secara optimal sehingga proses pendidikan berlangsung secara efektif dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Fungsi Supervisi Pendidikan dalam Menjamin Kualitas

Supervisi pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui pembinaan dan pengembangan profesional guru. Menurut Sahertian (2010), supervisi pendidikan merupakan proses pemberian bantuan kepada guru agar mampu meningkatkan kompetensi dan kinerjanya dalam melaksanakan pembelajaran.

Pelaksanaan supervisi dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti observasi kelas, diskusi profesional, pelatihan, lokakarya, serta pemberian umpan balik terhadap proses pembelajaran. Melalui kegiatan tersebut, guru memperoleh kesempatan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam praktik pembelajaran yang dilakukannya.

Fungsi utama supervisi meliputi peningkatan kompetensi profesional guru, pemberian bimbingan dalam pengembangan metode pembelajaran, peningkatan kualitas evaluasi pembelajaran, serta pengembangan inovasi dalam proses belajar mengajar. Supervisi yang efektif tidak bersifat mencari kesalahan, melainkan membantu guru menemukan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran.

Dengan demikian, supervisi pendidikan berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas hasil belajar peserta didik.

Hubungan Administrasi dan Supervisi dalam Pendidikan Bermutu

Administrasi dan supervisi pendidikan merupakan dua komponen yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam upaya mewujudkan pendidikan bermutu. Administrasi pendidikan menyediakan kerangka kerja, kebijakan, serta sistem pengelolaan yang mendukung pelaksanaan pendidikan, sedangkan supervisi berfungsi memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan pendidikan terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Hubungan keduanya terlihat dalam proses peningkatan kualitas tenaga pendidik, pengelolaan pembelajaran, dan pencapaian tujuan pendidikan. Administrasi yang baik akan mempermudah pelaksanaan supervisi karena tersedia data, dokumen, serta sistem yang mendukung proses evaluasi. Sebaliknya, hasil supervisi dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan administrasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Oleh karena itu, sinergi antara administrasi dan supervisi pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan lembaga pendidikan yang efektif, profesional, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pendidikan bermutu merupakan pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan berkualitas melalui proses pembelajaran yang efektif, tenaga pendidik yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai, serta pengelolaan pendidikan yang profesional. Administrasi pendidikan berperan

dalam mengelola seluruh sumber daya pendidikan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Sementara itu, supervisi pendidikan berfungsi sebagai upaya pembinaan dan pengembangan profesional guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hubungan yang erat antara administrasi dan supervisi pendidikan menunjukkan bahwa keduanya merupakan komponen penting dalam mewujudkan pendidikan bermutu. Dengan penerapan administrasi yang efektif dan supervisi yang berkelanjutan, kualitas pendidikan dapat ditingkatkan secara optimal sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Pidarta, M. (2011). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Rineka Cipta.
- Purwanto, N. (2017). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.
- Sahertian, P. A. (2010). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta.
- Sallis, E. (2014). *Total Quality Management in Education* (3rd ed.). Routledge.
- Sergiovanni, T. J., & Starratt, R. J. (2013). *Supervision: A Redefinition* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). *SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach* (10th ed.). Pearson.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Kurikulum Merdeka*. Kemendikbudristek.
- UNESCO. (2021). *Reimagining Our Futures Together: A New Social Contract for Education*. UNESCO.

Organisation for Economic Co-operation and Development. (2023). *PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education*. OECD Publishing.
<https://doi.org/10.1787/53f23881-en>